

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai *emiten*, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ada beberapa manfaat pasar modal, yaitu.¹⁹

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi
3. Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu negara.
4. Memberikan wahana investasi memungkinkan upaya diversifikasi investor
5. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
6. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.

¹⁹ Andri Socmitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2009).

B. Minat Berinvestasi

1. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Menurut Purwato minat adalah pengarahannya perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, minat dapat di ungkapkan dengan berbagai cara sebagai berikut.²⁰

a. Minat yang diekspresikan (*Ekspressed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu, misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa dia tertarik dalam menciptakan suatu model pesawat udara.

²⁰ Irma Septiani, 'Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor', Jurnal Pembelajaran Fisika, 9.2 (2019).

b. Minat yang di wujudkan (*Manifest interest*).

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan dengan kata kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu. Misalnya siswa dapat ikut serta menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler.

c. Minat yang di inventarisikan (*Inventoried interest*)

Seseorang memiliki minat dapat di ukur dengan menjawab beberapa pertanyaan tertentu atau pilihan untuk aktivitas kelompok tertentu.²¹

Definisi minat dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan investasi. Oleh karena itu pengertian investasi jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

2. Fungsi Minat

Minat sendiri muncul karena disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya karena keinginan yang cukup kuat dalam menaikkan atau memperoleh pekerjaan yang cukup baik dan lebih dari sebelumnya, minat sendiri dapat berperan dalam konteks sebagai berikut diantaranya.

²¹ Dwi Ristiani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam', (Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2019).

- a. Sebagai dorongan dan menggerakkan
- b. Dapat mewujudkan proses belajar yang dinamis.
- c. Memberikan keputusan yang tidak dapat diukur

Minat sendiri dapat mendorong hadirnya kelakuan yang dapat mempengaruhi atau mengubah kelakuan dapat dikatakan bahwasanya fungsi minat itu diantaranya.²²

- a. Dapat mendorong munculnya kelakuan atau perbuatan tanpa adanya paksaan.
- b. Berfungsi sebagai hal yang mengarahkan dalam artian mengarahkan perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.
- c. Berfungsi sebagai penggerak yang dapat menentukan cepat atau lambatnya suatu aktivitas atau pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwasanya setiap orang mempunyai minat yang beragam dan memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyikapi minat dalam sebuah kegiatan atau aktivitas yang dimiliki.

Investasi sendiri adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dan dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang mendatang. Investasi sendiri dapat diartikan sebagai komitmen dalam menanamkan

²² Willis Nanda Syafitri, 'Pengaruh Pengetahuan Motivasi Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah' (Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2019).

sejumlah modal pada saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dengan kata lain investasi adalah komitmen untuk memberikan sebuah modal pada saat ini dengan tujuan menambah konsumsi di masa yang akan datang investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah modal atau dana pada aset asli seperti tanah rumah emas dan aset lainnya pada aset finansial seperti saham deposit obligasi surat berharga lainnya di masa yang akan datang.²³

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi para investor diantaranya.²⁴

1. Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Karena untuk

²³ Eduaris Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, Edisi 1 (Yogyakarta: Kanisius, 2017).

²⁴ Dimas Aulia Nugraha, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal' (Skripsi UIN Medan, 2019).

mencapai tujuan investasi yang baik diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk dapat menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global telah mendapatkan edukasi investasi di pasar modal. Sangat di harapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia guna memicu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi bangsa.

2. Risiko

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau *return* negatif dari suatu investasi. Risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi dimasa depan (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Risiko selalu berbanding lurus dengan *return*, artinya semakin tinggi potensi *return* dari suatu investasi maka semakin tinggi juga risiko dari investasi tersebut, sebaliknya semakin rendah potensi *return* dari investasi maka semakin rendah juga risiko yang dihadapi oleh investor dari investasi tersebut.²⁵

3. Pelayanan

²⁵Dimas Aulia Nugraha, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal' (Skripsi UIN Medan, 2019).

Menurut Philip Kotler dan Amstrong pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan secara umum yaitu rasa menyenangkan yang diberikan kepada orang lain yang disertai kemudahan-kemudahan dan memenuhi segala kebutuhan mereka.

4. Promosi

Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Tujuan promosi ialah memperoleh perhatian, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen. Sedangkan menurut William J. Stantom promosi adalah salah satu dalam bauran pemasaran yang digunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan dengan tujuan untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas dalam hal hasil riset menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen masih belum mengetahui keberadaan perusahaan.

5. Indikator minat

Minat dalam berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi ingin meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan

mencoba dalam berinvestasi, berdasarkan teori tersebut dan dihubungkan dengan pengetahuan investasi yang ada di Galeri Investasi Syariah maka indikator minat berinvestasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator minat berinvestasi dikemukakan oleh Kusumawati sebagai berikut.

- a. Adanya keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi.
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- c. Mencoba berinvestasi.

Berinvestasi sendiri memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya.²⁶

- a. Tekun dalam menghadapi berbagai masalah hingga selesai.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa.
- c. Menunjukkan atau responsif serta peka terhadap masalah umum.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Lebih cepat bosan padahal yang rutin atau berkesinambungan.

²⁶ Willis Nanda Syafitri, 'Pengaruh Pengetahuan Motivasi Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syaria' (Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2019).

- f. Dapat mempertahankan pendapat pribadi atau tidak berubah-ubah dalam berargumen.
- g. Suka mencari atau memecahkan suatu problem atau masalah.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari adanya harapan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dan ingin meluangkan waktu dalam mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi.²⁷

C. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah dasar membentuk suatu kekuatan untuk dapat melakukan setiap hal yang diharapkan selain itu terdapat hal lain yang harus dipahami dan harus dipertimbangkan investor atau mahasiswa sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi diantaranya mahasiswa harus memahami bagaimana cara kerja serta bagaimana tujuan perusahaan tempat yang akan di mana ingin berinvestasi. Menentukan perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang cukup kuat selain itu jangka waktu berinvestasi dan juga mengalokasikan bagaimana portofolio secara efisiensi serta mempelajari analisis teknikal serta

²⁷ Riwati, 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi' (Skripsi Uin Ar-Raniry, 2022).

analisis. Pengetahuan sendiri juga merupakan dasar dalam terbentuknya suatu kekuatan seseorang dalam mendapatkan atau melakukan sesuatu yang diinginkan.²⁸

Pengetahuan investasi merupakan sebuah pengetahuan awal yang harus dipahami mahasiswa atau investor sehingga bisa mengurangi resiko dan kerugian dalam berinvestasi dengan cara mengetahui berbagai instrumen seperti *Return* dalam berinvestasi maka mahasiswa dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.²⁹ Pengetahuan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama istilah atau ide dan sebagainya mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disiapkan atau disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta kaidah dan prinsip serta metode.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang dapat dari memahami dan mempelajari investasi sehingga dapat diimplementasikan secara *realistis*.

²⁸ Sri Laksmi Pradanawati Suprihati, 'The Influence Of Knowledge Instrumen Motivation And Investment Understanding', *International Journal Of Economic Business And Accounting Reseach*, 4.4 (2020).

²⁹ Fitriyatun Rodiyah, 'Korelasi Pengetahuan Investasi Literasi Keuangan Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa', *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2019).

³⁰ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

b. Indikator pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi ialah pengetahuan dasar yang harus dimiliki sebelum melakukan investasi. Pengetahuan yang memadai oleh mahasiswa akan cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Investasi ialah suatu komitmen atas jumlah dana maupun sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan suatu tujuan yaitu memperoleh suatu keuntungan di masa yang akan datang.

Indikator pengetahuan investasi pengetahuan dalam hal investasi merupakan hal utama yang harus dimiliki ketika akan melaksanakan investasi bagi seorang investor. Dengan kata lain pengetahuan investasi sendiri adalah pemahaman yang harus dimiliki oleh setiap pribadi tentang berbagai aspek mengenai investasi mulai dari.

1. Pengetahuan dasar penilaian investasi
2. Tingkat resiko dan
3. Tingkat pengembalian investasi (*Return Saham*).³¹

Pengetahuan investasi sendiri bisa didapatkan di mana saja entah itu dari pendidikan formal seperti perguruan tinggi maupun pendidikan formal seperti Galeri Investasi

³¹ Luh Komang Merawati, I Putu Mega Juli Semara Putra, 'Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memodernisasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan', Jurnal Ilmiah : Akuntansi Dan Bisnis, 10.1 (2019).

Syariah, dimana berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dapat menunjukkan perubahan yang signifikan dan positif sehingga dapat mendorong seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi selain itu pengetahuan investasi yang cukup diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi bagi para investor.

c. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat

Luh Komang Merawati memaparkan bahwasanya pengetahuan investasi merupakan pengetahuan awal yang dimiliki untuk melakukan investasi bagi para investor dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang wajib dimiliki oleh seorang investor mengenai berbagai aspek mulai dari pengetahuan dasar penilaian saham hingga kembalian saham. Kusmawati memaparkan bahwasanya minat berinvestasi merupakan perasaan ingin tahu serta mempelajari mengenai investasi. Perasaan ingin tahu tersebut mencakup mengenai jenis suatu investasi mulai dari keuntungan kelemahan kinerja investasi hingga meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi atau mencoba langsung

dalam berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada.³²

Sementara itu Esi Ermi memaparkan bahwasanya minat investasi adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan saat melihat dan mengamati serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seorang pribadi dapat melakukan sesuatu tindakan yang berkaitan dalam ruang lingkup investasi.³³

Sehingga minat berinvestasi dapat dipaparkan sebagai niat yang timbul akibat ketertarikan untuk berinvestasi sehingga seseorang tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu hal untuk mencari informasi serta mempelajari untuk berinvestasi.

Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi di mana seorang pribadi mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai sehingga dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai apabila semakin tinggi

³² Luh Komang Merawati, I Putu Mega Juli Semara Putra, 'Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memodernisasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan', Jurnal Ilmiah : Akuntansi Dan Bisnis, 10.2 (2019).

³³ Esi Ermi, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa' (Skripsi Uin Suska Riau, 2019).

pengetahuan seseorang akan investasi maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula.³⁴

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan pengetahuan yang cukup serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dan efek mana yang akan dijual selain itu dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

Dalam bidang investasi sendiri kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai di antaranya;

- b. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut
- c. Terciptanya *profit* yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan
- d. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
- e. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.³⁵

³⁴ I Putu Mega Juli Semara Putra, Luh Komang Merawati, 'Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa', Jurnal Ilmiah : Akuntansi Dan Bisnis, 10.2 (2019).

³⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*, Edisi 5 (Bandung: Alfabet, 2013).

D. Return Saham

1. Pengertian Return Saham

Keuntungan atau *return* adalah laba sedangkan pengertian *return* secara terminologi adalah keuntungan yang didapatkan seseorang atau perusahaan dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan.³⁶

Return atau pembelian adalah tingkat keuntungan yang dirasakan oleh pemodal atau investor atau suatu investasi yang dilakukan, sedangkan pengertian lain dari *return* adalah imbalan yang diperoleh dari hasil investasi yang dapat dibedakan menjadi dua, yang pertama *return* yang telah terjadi atau aktual *return* yang dihitung berdasarkan data historis, dan *return* yang diharapkan atau *expected return* yakni mengenai kembalian yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Kembalian biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase atau *rate of return*.³⁷

Return saham adalah salah satu faktor yang dapat memotivasi seorang investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang telah dilakukan, sehingga *return* dapat menjadi salah satu faktor yang bisa

³⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*, Edisi 2 (Bandung: Alfabet, 2013).

³⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2010).

memberikan pengaruh terhadap minat investor dalam berinvestasi.³⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya *return* saham merupakan keuntungan yang didapatkan pemegang saham dikarenakan telah menginvestasikan dananya atau modalnya pada *emiten* atau perusahaan.

2. Jenis *Return* Saham

Beberapa macam jenis *return* saham diantaranya sebagai berikut:

a. *Return realisation (realize return)*

Return realisation (realize return) adalah jenis *return* yang telah terjadi yang dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi dapat dikatakan penting dikarenakan digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan di samping itu *return realization* berguna sebagai dasar penentu *return expectation* atau *expected return* dan resiko di masa yang akan datang.

b. *Return expectation* atau *expected Return*

Return expectation atau *expected Return* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan mendatang di mana jenis cerita ini berbeda dengan *return realization* yang sifatnya sudah

³⁸ Eduaris Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi*. Edisi 1 (Yogyakarta: Kanisius, 2010).

terjadi sedangkan *return expectation* sifatnya belum terjadi.³⁹

3. Komponen *Return Saham*

Beberapa komponen dari *return* saham diantaranya.⁴⁰

a. *Capital game Lost*

Capital game Lost merupakan keuntungan atau kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual atau harga beli di atas harga jual yang keduanya terjadi pada pasar sekunder.

b. *Yield*

Yield adalah pendapatan atau aliran kas yang didapatkan investor secara periodik seperti dividen atau bunga yang dinyatakan dari presentasi dari modal yang ditanamkan.

4. Indikator *Return Saham*

Adapun indikator untuk menentukan persepsi *return* meliputi.⁴¹

a. Melakukan investasi atas dasar keuntungan yang tinggi

Dalam investasi saham pasti memiliki keuntungan dan risiko seperti "*high risk, high return*" yang berarti semakin tinggi hasil keuntungan investasi maka semakin

³⁹ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi 1 (Yogyakarta, BPF 2015).

⁴⁰ Halim, *Analisis Rasio Keuangan*, Edisi 1 (Yogyakarta: UUP STIN YKPN, 2018).

⁴¹ Siti Mudrikah, 'Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah' (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2019).

tinggi pula risiko yang dihadapi. Saham memiliki potensi imbal hasil keuntungan yang sangat tinggi dengan pembagian dividen maupun *capital gain*. Oleh karena itu investor akan mencari keuntungan yang tinggi dalam dasar berinvestasinya.

b. Melakukan investasi atas dasar dividen

Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Seorang investor saat melakukan investasi pasti akan mengharapkan dividen atas saham yang telah ia beli.

c. Melakukan investasi atas dasar *capital gain*

Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual saham, tentunya harga jual harus lebih tinggi dari pada harga beli. Kebanyakan investor lebih menyukai mendapatkan keuntungan dari *capital gain* dibandingkan dengan dividen. Hal ini dikarenakan nilai keuntungan dividen tidak terlalu besar dan hanya didapatkan sekali atau dua kali.

d. Melakukan investasi atas dasar saham bonus

Saham bonus merupakan saham yang dibagikan secara cuma-cuma yang untuk para pemegang saham perusahaan tersebut berdasarkan jumlah saham yang

dimiliki. Sehingga investor akan tertarik membeli saham pada perusahaan yang akan membagikan saham bonus tersebut.

5. Hubungan *Return* Saham terhadap minat investor

Pasar modal sendiri memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara dikarenakan menjalankan dua fungsi yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Nilai investasi yang besar apabila hanya dimiliki oleh sedikit pihak sehingga kurang dalam mendukung peningkatan basis investor sebagaimana dinyatakan dalam *master plan* di pasar modal Indonesia pada tahun 2010 hingga 2016 bahwasanya kekuatan *basic* investor domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah investor domestik di mana pasar modal syariah sendiri dikembangkan dalam rangka agar dapat mengakomodir kebutuhan investor di Indonesia yang memiliki niat untuk melakukan investasi di pasar-pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar Syariah.⁴²

Return saham sendiri merupakan keuntungan yang diperoleh seorang individu atau perusahaan dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan atau hasil dari pembelian suatu saham.

⁴²Ojk.Go.Id, *Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2010-2016*”2019.<https://www.Ojk.Go.Id/> [Diakses, 21 Maret 2024]

Dari penjelasan tersebut maka dapat dipaparkan bahwasanya tujuan mahasiswa dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau *return* oleh karena itu persepsi *return* menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Dari pemaparan tersebut didukung dengan hasil penelitian Husna Fitri Amalia yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal banyak aspek yang perlu diperhatikan, karena dalam berinvestasi investor ingin mendapatkan hasil *return* yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima.⁴³ Dimana semakin tinggi *return* yang akan diperoleh (*high risk- high return*) dalam investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin tinggi.

Oleh karena itu investasi di pasar modal tidak dapat dipisahkan antara *return* dan tingkat risiko, kecuali jika investasi tersebut diproteksi oleh pemerintah yang berwenang, seperti praktek-praktek bisnis pada masa orde baru. Pengembalian (*return*) dibedakan menjadi dua, yaitu pengembalian yang terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yang akan diperoleh investor

⁴³ Husna Fitri Amalia, 'Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di GIS' (Skripsi UIN Ponorogo, 2019).

di masa depan. Komponen pengembalian meliputi untung, rugi modal (*capital gain/loss*) dan Imbal hasil (*yield*).⁴⁴

E. Kerangka Berpikir Penelitian

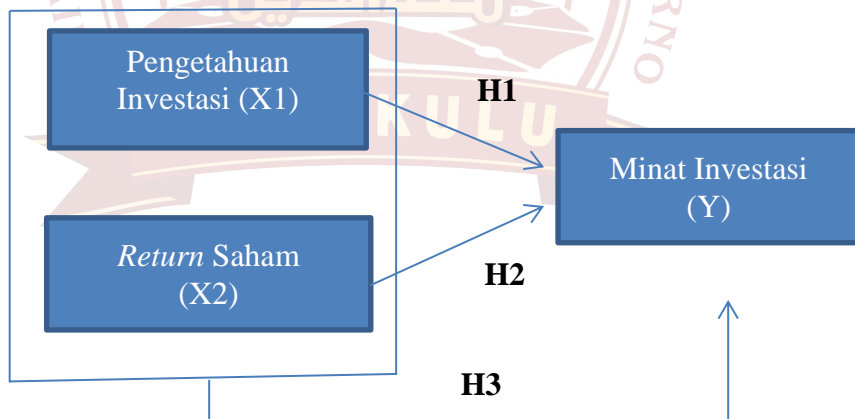
Faktor yang mendorong minat berinvestasi seseorang dilatar belakangi oleh pemahaman mengenai investasi. Pemahaman investasi sendiri meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, *return* saham yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sistem *trading*, hingga cara analisis saham. Pengetahuan investasi sendiri dapat diperoleh darimana saja, mulai dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan.

Pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh calon investor sebelum melakukan investasi ialah seberapa besar *return* saham yang akan diperoleh dari produk investasi yang dipilih. *Return* saham merupakan pertimbangan awal yang harus diambil investor sebelum memulai menanamkan modalnya kedalam investasi. Investasi yang ditanamkan bertujuan untuk memperoleh peningkatan keuntungan yang dapat dirasakan atau dinikmati di masa yang akan datang. Maka dengan demikian, seorang investor yang baik tentu akan merencanakan dan memperhitungkan besarnya *return* yang akan diterima. Sejalan dengan hal tersebut, Robert memaparkan tanpa adanya *return* saham yang dapat diperoleh

⁴⁴ Halim, *Analisis Rasio Keuangan*, Edisi 1(Yogyakarta: UUP STIN YKPN, 2018).

dari suatu produk investasi, tentunya investor tidak akan menanamkan modalnya pada produk investasi tersebut.⁴⁵

Pada umumnya seseorang akan membeli produk investasi setelah ia mengetahui apa saja manfaat yang bisa diperoleh dari produk investasi tersebut serta bagaimana prosedur investasi menghasilkan keuntungan. Kenyataan yang terjadi di lapangan adalah banyak investor yang membeli produk investasi hanya berdasarkan informasi pengetahuan tentang keuntungan *return* yang akan diperolehnya tanpa ia mengetahui resiko yang akan ditanggung. Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang di miliki seseorang akan berdampak kepada minat untuk membeli atau tidak pada produk investasi.



Gambar 2.1

⁴⁵ Husna Fitri Amalia, 'Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di GIS' (Skripsi UIN Ponorogo, 2019).

Kerangka Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mengenai variabel dan pengajuan hipotesis diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam berinvestasi di pasar modal Syariah atau galeri investasi Syariah.

Pengetahuan investasi merupakan sebuah pengetahuan awal yang harus dipahami investor sehingga bisa mengurangi resiko atau kerugian dalam berinvestasi dengan cara mengetahui berbagai instrumen terutama *return* saham oleh karena itu mahasiswa dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi sebagai investor. Pada penelitian Yonar Agiant Trisnatio mengenai pengaruh ekspektasi return dan persepsi terhadap risiko dan *self efficacy* terhadap minat investasi di mana pengetahuan yang memadai sangat diperlukan seperti instrumen investasi saham, salah satu hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun ke belakang sehingga dapat terhindar dari terjadinya kerugian ketika berinvestasi di pasar modal.⁴⁶

⁴⁶ Willis Nanda Syafitri, 'Pengaruh Pengetahuan Motivasi Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah' (Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2019).

Jadi pengetahuan dalam penelitian kali ini akan dihubungkan dengan minat mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam berinvestasi di Galeri investasi Syariah. Berdasarkan teori-teori sebelumnya pengetahuan merupakan informasi mengenai segala kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal dan minat adalah suatu sikap yang dapat membuat seseorang ingin berinvestasi sebagai investor di pasar modal Syariah. Berdasarkan teori yang didukung maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

Ho1: pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menjadi investor atau berinvestasi di pasar modal Syariah.

Ha1: pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk berinvestasi di Galeri investasi Syariah atau pasar modal Syariah.

2. Pengaruh *return* saham terhadap minat mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berinvestasi di Galeri investasi Syariah.

Return merupakan kembalian atau istilah Keuntungan yang diperoleh individu atau perusahaan dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. *Return* sendiri adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau investor yang dilakukan.

Persepsi *return* juga dapat di asumsikan sebagai keuntungan maupun imbalan berupa dividen dan capital gain terhadap suatu investasi yang telah dilakukan oleh seorang investor pada instrumen dipasar modal. Dalam berinvestasi, setiap orang pasti menginginkan keuntungan yang tinggi, sehingga timbul anggapan keuntungan yang akan di dapatnya di waktu yang akan datang, hal tersebut menjadikan sebuah motivasi bagi seorang investor dalam berinvestasi, agar segala usaha dan uangnya tidak sia-sia.

Persepsi *return* sangat erat hubungannya dengan minat. Karena dengan adanya *return* atau keuntungan maka seseorang akan tertarik melakukan kegiatan tersebut terutama investasi saham di pasar modal. Mahasiswa melakukan investasi dengan harapan akan mendapat keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan kemandirian pendapatan pada taraf kehidupan kedepannya. Dalam penelitian Thimotius Tandio memaparkan bahwa, setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan tanpa terkecuali para investor dimana salah satu

hasil yang selalu diinginkan oleh para investor adalah return terutama *return* yang tinggi.⁴⁷

Dari teori yang sudah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho2: *return* tidak berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Ha2: *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh pengetahuan investasi, dan *Return* terhadap minat mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berinvestasi di Galeri investasi Syariah.

Pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai investasi sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas investasi karena sebagai bekal untuk menjauhi implementasi investasi yang tidak logis. Sedangkan pada penelitian Husna Fitri Amalia pada tahun 2019 mengenai pengaruh

⁴⁷ Timothy Tandio, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)', E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, (2016), 2.3 16–41.

return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi Institusi Agama Islam Negeri di Ponorogo, dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa sejarah parsial variabel risiko memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi.⁴⁸

Dari teori yang sudah didapatkan dapat disimpulkan bahwa adanya inkonsistensi antara *return* terhadap minat investasi maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho3: pengetahuan investasi dan *return* saham tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam berinvestasi di pasar modal Syariah.

Ha3: pengetahuan investasi dan *return* saham berpengaruh positif terhadap nilai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam berinvestasi di pasar modal.

⁴⁸ Husna Fitri Amalia, 'Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di GIS' (Skripsi UIN Ponorogo, 2019).